

# PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM

## Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2013-2015

Minarsih

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi  
Universitas PGRI Yogyakarta

### ABSTRACT

*This study was aimed at determine the effect Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Price Book Value (PBV) simultaneously and partially to stock price at manufacturing company of miscellaneous industry sector in Indonesian Stock Exchange.*

*This study is quantitative research with secondary data with company financial report data. The research population of all manufacturing companies of various industry sectors listen on the Indonesian Stock Exchange in period 2013 to 2015. Sampling using purposive sampling technique and data were tested by using multiple linier regression.*

*The result showed that partially EPS havea positive and significant effect on stock price. DER have a negative and significant effect on stock price. PBV have a positive and significant effect on stock price. Simultaneously EPS, DER, PBV have significant effect on stock price.*

*Keywords: Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Book Value, and Stock Price.*

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Price Book Value (PBV)* secara parsial dan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dengan data laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian seluruh perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan data diuji dengan menggunakan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan EPS, DER, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Book Value, dan Harga Saham.*

### PENDAHULUAN

Persaingan dalam bisnis keuangan saat ini perlu diantisipasi dengan memperkuat modal financial. Hal itu akan berdampak pada kelangsungan usaha suatu perusahaan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak berarti bangkrut. Oleh karena itu dibutuhkan pihak yang bersedia memberikan bantuan kepada perusahaan, seperti investor dan kreditor. Perusahaan harus berani mengambil suatu keputusan yang tepat terkait dengan pendanaan karena dana merupakan salah satu kunci utama bagi perusahaan dalam operasional strategi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu alternatif untuk pemenuhan dana yang

dibutuhkan oleh perusahaan melalui pasar modal (Darmayasa, Herawati, dan Sinarwati, 2014).

Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi yang dapat diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan. Terkait peran dan fungsi pasar modal maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin kuat (Bagas, 2015). Salah satu investasi yang menarik namun memiliki tingkat risiko tinggi yaitu investasi dalam bidang saham.

Transaksi saham tidak lepas dari komponen harga, naik turunnya harga yang diharapkan untuk mendapatkan keuntungan. Proses transaksi saham akan berjalan sesuai dengan harga saham yang telah ditentukan oleh perdagangan saham. Harga pasar saham menunjukkan nilai dari perusahaan, dengan tingginya nilai harga pasar saham, maka investor akan tertarik untuk menjual saham. Penentuan harga saham di pasar sekuritas ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan terhadap saham di bursa efek.

Perdagangan saham di bursa terkait dengan informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, informasi tersebut merupakan hal penting bagi investor dan pelaku bisnis. Informasi akuntansi adalah informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Informasi akuntansi dapat dilihat melalui rasio keuangannya sehingga rasio keuangan sangat penting bagi analisis eksternal yang menilai suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diumumkan (Darmayasa, Herawati, dan Sinarwati, 2014).

Untuk mengetahui kinerja keuangan yang sehat pada perusahaan dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) untuk mengukur besarnya laba yang diberikan kepada pemegang saham (Najmudin, 2011). Melalui *Earning Per Share* (EPS) investor dapat mengetahui besaran pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditornya. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan (Werner, 2013).

Rasio *Price Book Value* (PBV) menunjukkan harga pasar saham di atas atau di bawah nilai buku saham (Najmudin, 2011). *Price Book Value* (PBV) untuk membedakan harga saham yang nilainya wajar yang terlalu tinggi

(*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*). Strategi ini umumnya menghubungkan rasio *price to book value* dengan nilai intrinsik saham yang diperkirakan berdasarkan model penilaian saham.

Beberapa penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham yang dilakukan oleh Dorothea, Apriatni, dan Saryadi (2013) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Bagas (2015) *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara *Devidend Per Share* (DPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Nerissa dan Lapoliwa (2013) *Return on Assets* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Sehubungan dengan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham. Dimana yang menjadi objek penelitian penulis adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia. Sektor aneka industri dengan sub sektor otomotif & komponen, sub sektor tekstil & garment, sub sektor alas kaki, sub sektor kabel, sub sektor elektronika, serta sub sektor lainnya. Sektor industri sebagai salah satu sektor perekonomian yang sangat dominan. Pertumbuhan laju industri menjadi andalan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Penulis memilih perusahaan manufaktur sektor aneka industri sebagai perusahaan yang diteliti karena sektor aneka industri paling sensitif dari turunnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Saat IHSG turun sektor industri anjlok cukup dalam, namun saat IHSG mulai stabil sektor ini melonjak

paling tinggi. Penelitian ini adalah pengembangan dari beberapa penelitian sebelumnya, dengan mengubah variabel independen yang dipakai sebagai dasar untuk meneliti pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Book Value* (PBV) serta variabel dependen yaitu harga saham. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015”**.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut: Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara parsial maupun secara simultan?

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan, maka tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara parsial maupun secara simultan.

## KAJIAN TEORI

### Harga Saham

Harga saham di pasar sekuritas dapat ditentukan oleh kekuatan permintaan penawaran terhadap saham di bursa efek, dengan adanya kekuatan antara permintaan penawaran, harga saham akan terus bergerak naik turun setiap saat tergantung kekuatan yang lebih besar (Sugeng, 2011).

### Informasi Akuntansi

Secara garis besar akuntansi dibedakan menjadi akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Tujuan utama akuntansi keuangan adalah menyajikan informasi kepada para pengguna eksternal (pemegang saham dan kreditornya). Sedangkan tujuan utama akuntansi manajemen adalah menyajikan informasi kepada para pengguna internal, yaitu manajemen (Slamet, 2009).

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan belum memberikan informasi yang optimal sebelum dilakukan analisis lanjutan, salah satunya dalam bentuk analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat yang cukup populer dalam mengukur kesehatan keuangan sebuah organisasi bisnis (L.M. Samryn, 2012). Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dan prestasi perusahaan diwaktu tertentu, dengan membandingkan elemen-elemen aktiva dan elemen-elemen pasiva. Akan diketahui gambaran tentang kondisi keuangan, seperti tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas pada waktu tertentu (Murti dan Suprihanto, 2014).

### *Earning Per Share*

Menurut Zaki (2010) Laba per lembar saham (*Earning Per Share*/EPS) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

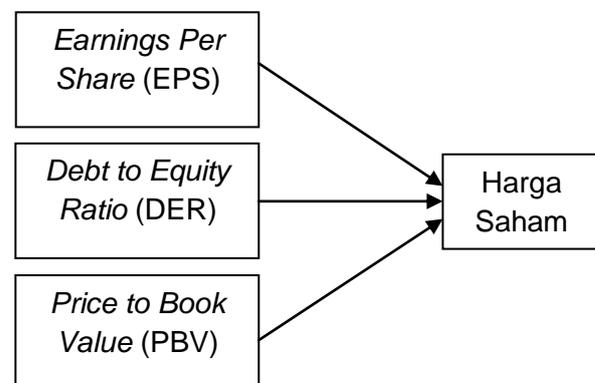
### *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah suatu rasio untuk menilai utang dengan ekuitas yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2014).

### *Price Book Value*

Menurut Georgius (2008) *Price Book Value* (PBV) merupakan nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.

## KERANGKA BERPIKIR



**Gambar 1**  
**Kerangka Berpikir**

## Perumusan Hipotesis

H1 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

H3 : *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H4 : *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Dan Price Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan data laporan keuangan perusahaan. Memperoleh data laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri yang telah diaudit dari tahun 2013-2015 melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun tidak terbatas (Murti dan Wahyuni, 2006). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Sampel adalah bagian dari jumlah yang ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* memilih anggota sampel sesuai dengan beberapa kriteria atas dasar catatan yang lalu ataupun tujuan penelitian yang ingin dicapai (Tony, 2013). Kriteria dalam pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Perusahaan yang aktif menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.
3. Laporan keuangan berakhir pada 31 Desember dan disajikan dalam mata uang Rupiah selama tahun 2013-2015.
4. Laporan keuangan yang menunjukkan adanya laba bersih selama tahun 2013-2015.

Bedasarkan kriteria di atas maka jumlah sampel penelitian yang diambil berjumlah 15 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2015.

## Harga Saham (Y)

Menurut Rusdin (2008) harga saham ditentukan menurut hukum permintaan penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung naik. Sebaliknya, makin banyak yang ingin menjual saham, maka saham akan bergerak turun.

## *Earning Per Share* ( $X_1$ )

Menurut Tryfino (2009) *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba atau keuntungan bersih yang diperoleh dari selembarnya saham. Digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menghitung rasio EPS investor dapat mengetahui keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin besar EPS dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif. Menurut Tjiptono dan Fakhruddin (2006) rumus *Earning Per Share* (EPS), sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

## *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ )

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara dana pinjaman atau hutang dibandingkan dengan modal dalam upaya pengembangan perusahaan (Thomas, 2012). Menurut Tjiptono dan Fakhruddin (2006) rumus *Debt to Equity Ratio* (DER), sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## *Price Book Value* ( $X_3$ )

Menurut Tryfino (2009) *Price Book Value* (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan *book value* suatu saham, rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*. Jika pada analisis *book value* investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, maka pada rasio PBV investor dapat mengetahui secara langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*. *Price Book Value* (PBV) dan nilai buku dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

$$BV = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### Pengujian Asumsi Klasik

Penelitian data sekunder ini memerlukan pengujian data menggunakan uji asumsi klasik untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Pengujian asumsi klasik untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik dilakukan karena model analisis dalam penelitian adalah regresi berganda.

Uji asumsi klasik yang digunakan menurut Imam (2011) sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu

atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui data normal atau tidak. Nilai signifikan atau probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal, sedangkan  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal.

#### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat atau tidaknya autokorelasi yang dideteksi dengan uji Durbin Watson (*DW-test*).

### Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Nilai tolerance dan lawannya VIF menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance mengukur variabilitas independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ( $VIF = 1/\text{Tolerance}$ ). Nilai *cutoff* untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

Uji hipotesis dilakukan pada pengujian yang berhubungan dengan model statistik. Model dan teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linear berganda.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) merupakan model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Regresi linear berganda adalah regresi linear dimana variabel terikatnya (variabel y) dihubungkan dengan variabel bebas (variabel x). Penambahan variabel bebas diharapkan mampu menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih terdapat variabel yang terabaikan (Misbahuddin dan Hasan, 2014).

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek

Indonesia tahun 2012–2015. Model analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- $Y$  : Harga Saham
- $a$  : Konstanta
- $X_1$  : *Earning per share* (EPS)
- $X_2$  : *Debt to Equity Ratio* (DER)
- $X_3$  : *Price to Book Value* (PBV)
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi
- $e$  : Besaran nilai residu (standar error)

Uji t (Parsial)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh signifikan, jika signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan (Imam, 2011).

Uji F

Menurut Imam (2011) Uji F untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Teknik signifikan dalam penelitian adalah 5% yang berarti bahwa kesalahan mengambil keputusan sebesar 5%. Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh signifikan, jika signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat

pengaruh yang signifikan. Merumuskan Hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel independen (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien determinasi

Uji ini digunakan baik secara parsial ( $R$ ) maupun secara bersama-sama ( $R^2$ ) yang menyatakan besarnya keterandalan model yang digunakan. Uji ini untuk mengukur seberapa besar variabel bebas memberikan kontribusi pengaruh pada variabel terikat dari persamaan regresi. Besarnya nilai koefisien determinasi berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 merupakan indikator menunjukkan semakin kuat pengaruh perubahan variabel-variabel X terhadap perubahan variabel Y (Dwi, 2008).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Nilai K-S untuk variabel Log Harga Saham adalah 0,881 dengan probabilitas signifikansi 0,419 yang nilainya jauh lebih besar dari  $\alpha=0.05$ . Hal ini berarti model regresi terdistribusi secara normal dan layak untuk digunakan dalam penelitian karena memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harga Saham
N		36
Normal	Mean	5.9858
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	1.33458
Most	Absolute	.147
Extreme	Positive	.147
Differences	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.881
Asymp. Sig. (2-tailed)		.419

*Data diolah, 2017*

Uji Autokolerasi

Nilai DW sebesar 2,018 akan dibandingkan dengan nilai tabel yang variabel independen

3 (k=3). Nilai DW (d) 2,018 lebih besar dari batas atas (du) yaitu 1,6539 dan DW (d) kurang dari 4-1,6539 (4-du) yaitu 2,346, sehingga dalam tabel durbin-watson berada dalam kondisi  $du < d < 4 - du$ . Keputusannya

bahwa tidak di tolak, serta H0 menyatakan bahwa tidak ada autokolerasi positif atau negatif.

**Uji Durbin Watson  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	2.018

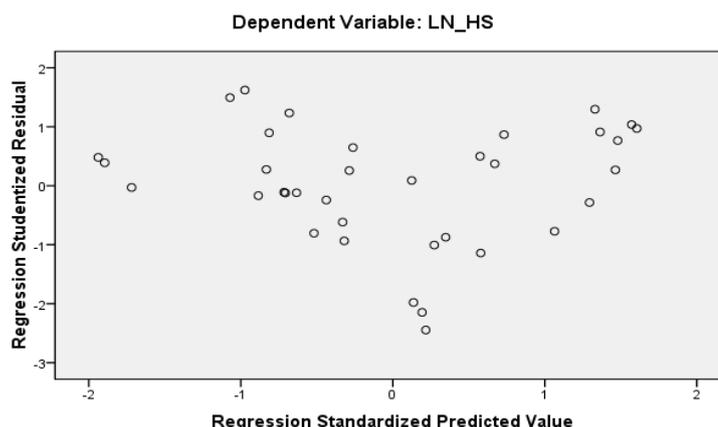
*Data diolah, 2017*

**Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:  
Dari grafik scatterplot di bawah terlihat bahwa hasilnya menyebar secara acak baik di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas. Maka dari hasil ini model regresi layak digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan variabel independen *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *price book value*.

**Scatterplot**



**Uji Heteroskedastisitas**

*Data diolah, 2017*

**Uji Multikolinearitas**

**Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_EPS	.712	1.404
LN_DER	.953	1.050
LN_PBV	.702	1.425

*Data diolah, 2017*

Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Hasil perhitungan Tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang bernilai

tolerance kurang dari 0,1. EPS bernilai 0,712, DER 0,953, dan PBV 0,702. Hasil perhitungan VIF menunjukkan tidak ada variabel independen yang bernilai VIF lebih dari 10. EPS 1,404, DER 1,050, dan PBV 1,425. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada multikolinearitas.

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan pengujian yang berhubungan dengan model statistik. Penelitian ini menggunakan model dan teknis analisis data dengan pendekatan regresi linier berganda. Koefisien variabel *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *price book value* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.645	.231	
LN_EPS	.421	.059	.657
LN_DER	-.593	.186	-.254
LN_PBV	.276	.106	.242

*Data diolah, 2017*

**Harga Saham = 4,645 + 0,421EPS + (-0,593DER) + 0,276PBV**

Model regresi dan tabel di atas menunjukkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Model regresi linear berganda memiliki konstanta sebesar 4,645 dengan tanda positif, sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (EPS, DER dan PBV) diasumsikan konstan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (HS) akan meningkat sebesar 4,645 satuan.
2. Persamaan variabel EPS sebesar 0,421 menunjukkan jika variabel EPS berubah sebesar satu satuan atau 1%. Harga saham akan berubah sebesar 0,421% dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
3. Persamaan variabel DER sebesar -0,593 menunjukkan jika DER berubah sebesar satu satuan atau 1%. Harga saham akan berubah sebesar 0,593% dengan asumsi variabel bebas lain tetap.

4. Persamaan variabel PBV sebesar 0,276 menunjukkan jika PBV berubah sebesar satu satuan atau 1%. Harga saham akan berubah sebesar 0,276% dengan asumsi variabel bebas lain tetap.

#### Uji t (uji parsial)

Hasil tabel di bawah menunjukkan bahwa variabel EPS bernilai t sebesar 7,118 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga secara parsial EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel DER menunjukkan nilai t -3,182 dengan signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga secara parsial DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya variabel PBV menunjukkan nilai t 2,605 dengan signifikansi sebesar 0,014, maka nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga secara parsial PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.645	.231		20.150	.000
	EPS	.421	.059	.657	7.118	.000
	DER	-.593	.186	-.254	-3.182	.003
	PBV	.276	.106	.242	2.605	.014

*Data diolah, 2017*

Uji f

**Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.234	3	16.745	44.268	.000 <sup>a</sup>
	Residual	12.104	32	.378		
	Total	62.338	35			

*Data diolah, 2017*

Hasil tabel di atas menunjukkan secara simultan EPS, DER, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai f sebesar 44,268 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05), maka  $H_0$  ditolak.

Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Tabel di bawah menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,788 atau 78,8% yang berarti bahwa variabel independen (EPS, DER, dan PBV) menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada variabel dependen (HS). Sisanya sebesar 21,2% diterangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

**Uji  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 <sup>a</sup>	.806	.788	.61502

*Data diolah, 2017*

**Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham setelah dilakukan uji t. Hal tersebut ditunjukkan pada angka signifikansinya sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hasil penelitian variabel *earning per share* memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,421, apabila terjadi perubahan variabel EPS sebesar satu satuan atau 1% akan

menaikkan harga saham sebesar 0,42 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi EPS, maka harga saham juga akan semakin tinggi. Hal ini berarti bahwa informasi EPS dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagas (2015) dan Dorothea, Apriatni dan Saryadi (2013) yang menghasilkan bahwa

EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

## 2. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham setelah dilakukan uji t. Hal tersebut ditunjukkan pada angka signifikannya sebesar 0,003 yang kurang dari 0,05. Hasil penelitian *debt to equity ratio* memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,593, apabila terjadi perubahan variabel DER sebesar satu satuan atau 1% akan menurunkan harga saham sebesar 0,593 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi DER, maka harga saham semakin rendah. Hal ini berarti bahwa informasi DER perlu diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dorothea, Apriatni dan Saryadi (2013) serta Nerissa dan Lapoliwa (2013) yang menghasilkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

## 3. Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PBV memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham setelah dilakukan uji t. Hal tersebut ditunjukkan pada angka signifikansinya sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hasil penelitian variabel *price book value* memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,276, apabila terjadi perubahan variabel PBV sebesar satu satuan atau 1% akan menaikkan harga saham sebesar 0,276 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi PBV, maka harga saham juga akan semakin tinggi. Hal ini berarti bahwa informasi PBV dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nerissa dan Lapoliwa (2013) yang menghasilkan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## 4. Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel EPS, DER, dan PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham setelah dilakukan

uji f. Hal tersebut ditunjukkan pada angka signifikansinya sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 dan nilai f sebesar 44,268. Variabel EPS, DER, dan PBV menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dina dan Suaryana (2013) yang menghasilkan bahwa EPS, DER, dan PBV berpengaruh positif.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai informasi akuntansi terhadap harga saham, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai t sebesar 7,118 dan signifikansi yang lebih kecil dari 0,005 yaitu 0,000. Dengan demikian hipotesis 1 menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dapat diterima.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai t sebesar -3,182 dan signifikansi yang lebih kecil dari 0,005 yaitu 0,003. Dengan demikian hipotesis 2 menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dapat diterima.
3. *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai t sebesar 2,605 dan signifikansi yang lebih besar dari 0,005 yaitu 0,014. Dengan demikian hipotesis 3 menyatakan bahwa *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dapat diterima.
4. Variabel *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,005 yaitu 0,000 dan nilai f sebesar 44,268. Dengan demikian hipotesis 4 menyatakan bahwa *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat diterima.
5. Pola hubungan variabel *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Book Value* terhadap harga saham terlihat cukup baik dilihat dari Adjusted R Square

(R<sup>2</sup>) sebesar 0,788 atau 78,8% yang berarti bahwa variabel independen (EPS, DER, dan PBV) menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada variabel dependen (HS). Sisanya sebesar 21,2% diterangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor  
Investor yang akan melakukan investasi perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Bagi Perusahaan  
Perusahaan harus meningkatkan kinerjanya dari segala aspek sehingga dapat mengantisipasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya dapat menambah jenis perusahaan lain sebagai sampel penelitian.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap harga saham.
  - c. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode data penelitian yang lebih panjang, sehingga data lebih baik dan hasilnya maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bagas Nuvrian. 2015. "Pengaruh EPS, DPS dan ROI Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Universitas Dian Nuswantoro.

Darmayasa. K., Herawati N.T, dan Simawati. N. 2014. "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012". *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol:2 No:1.

Dorothea. R., Apriatni E.P, dan Saryadi. 2013. "Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012". *Diponegoro Journal Of Social And Politic*.

Dwi Priyatno. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Gregorius Sihombing. 2008. *Kaya Dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Edisi Kelima Cetakan Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

L.M. Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktiva Operasi & Investasi*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Misbahuddin dan Hasan I. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistic*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Murti, S dan Suprihanto, J. 2014. *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Liberty.

Murti, S dan wahyuni, S. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Nerissa, A dan Lapoliwa, N. 2013. "Pengaruh ROA, DER, EPS, PER, dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Go Public Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011)". *Jurnal Ultima Accounting*. Vol:5 No:2.

Rusdin. 2008. *Pasar Modal Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Slamet Sugiri. 2009. *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugeng Raharjo. 2011. "Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan (PROBANK)*. STIE-AUB Surakarta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Athanasius. 2012. *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tjiptono D. dan Fakhruddin H. M. 2006. *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Werner R. Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zaki Baridwan. 2010. *Intermediate Accountinbg*. Edisi Delapan. Yogyakarta: BPFE.